

## ABSTRAK

Annastasya Anindita (2023). *Gambaran Minat Remaja Untuk Menjadi Pendonor Darah Sukarela di SMAN 1 Nglames*. Karya tulis ilmiah studi kasus Deskriptif. Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Jurusan Analis Farmasi dan Makanan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing Dr. Ni Luh Putu Eka Sudiwati, S.Kp, M.Kes.

Donor Darah dibutuhkan pada kondisi kehilangan darah dalam jumlah besar seperti kebutuhan operasi dan lain-lain. Peran pelajar dianggap bagian yang penting untuk calon donor darah sebab mereka adalah generasi muda yang akan melestarikannya. Ketersediaan Darah sangat bergantung pada kesadaran dan kemauan masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara sukarela. Keterbatasan jumlah pendonor pada masa ini dapat disebabkan oleh pengetahuan tentang manfaat pentingnya donor darah yang kurang, penyuluhan dan kegiatan donor darah dikalangan pelajar dan sekolah yang tidak rutin. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat remaja untuk menjadi pendonor darah sukarela di SMAN 1 Nglames. Penelitian ini menggunakan metode jenis deskriptif dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk kuesioner yang dibagikan dengan menggunakan *google form*. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian terhadap gambaran minat remaja untuk menjadi pendonor darah sukarela di SMAN 1 Nglames menunjukkan bahwa siswa memiliki minat yang tinggi (55%) terhadap donor darah. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat donor darah pada siswa menunjukkan bahwa faktor emosional yang paling tinggi (74,00%).

(Kata Kunci : Donor Darah, Minat, Remaja)